

Strategi PT PLN (Persero) distribusi jakarta raya dan tangerang dalam menghadapi era globalisasi

Mohamad Arizan Rachmatillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452610&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Liberalisasi perdagangan bagi setiap negara ibarat sebuah pedang bermata dua. Di satu sisi liberalisasi menjadi peluang karena adanya penurunan hambatan tarif dan non tarif yang akan meningkatkan volume dan nilai perdagangan internasional. Di sisi lain, liberalisasi perdagangan internasional dalam barang dan jasa merupakan suatu ancaman, karena terbukanya persaingan yang semakin ketat baik untuk pasar domestik maupun pasar internasional. Sehingga seyogyanya bahwa antusiasme dalam menyambut era globalisasi tersebut diikuti dengan persiapan yang terencana dalam peningkatan keunggulan daya saing melalui strategi nasional yang terintegrasi.

Sehubungan dengan isu strategi nasional yang terintegrasi, maka menjadi kewajiban bagi Pemerintah untuk dapat menyediakan infrastruktur yang kompetitif yang merupakan salah satu faktor bagi terciptanya daya saing produk nasional. Hal tersebut dapat dilakukan melalui restrukturisasi organisasi perusahaan public utility serta perencanaan strategi dan perusahaan tersebut. Walaupun secara teoritis terlihat sederhana namun perubahan yang dapat dilakukan terhadap BUMN penyedia fasilitas publik ini pada kenyataan cukup sulit.

Bagi perusahaan-perusahaan yang sepenuhnya berorientasi bisnis dan dijalankan sepenuhnya dengan azas-azas manajemen perusahaan yang independen apalagi kepemilikannya dimiliki pihak swasta tentu tidak terlalu sukar dalam melakukan kebijakan perubahan guna meningkatkan efisiensi dan daya saing, namun untuk perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang sarat dengan birokrasi dan prosedur serta memiliki misi sosial disamping misi bisnis perubahan bukanlah hal yang mudah dilakukan

Dengan adanya isu eksternal dan kendala internal organisasi, sebagai salah satu perusahaan penyedia fasilitas umum PT PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang sudah selayaknya mempersiapkan diri dalam menyongsong era globalisasi tersebut, Sifat industri pendistribusian tenaga listrik yang merupakan suatu bisnis monopoli alamiah, menjadikan posisi PLN DisJaya menjadi unik. Karena sifat bisnis tersebut PLN DisJaya terlindungi dari iklim persaingan. Sehingga perlu dikaji upaya-upaya yang dapat memotivasi peningkatan kinerja serta penentuan tolok ukur kinerja yang lebih baik agar supaya tujuan dan misi perusahaan sebagai suatu perusahaan penyedia fasilitas umum yang mandiri, efisien, transparan dan terukur dapat dicapai.

Untuk mencapai hal tersebut perlu kiranya diformulasikan suatu strategi yang tepat bagi PLN DisJaya sebagai suatu perusahaan penyedia fasilitas umum dalam menghadapi era globalisasi. Formulasi ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan yang menjadi tantangan dan hambatan bagi aktifitas PLN DisJaya, serta mengoptimalkan kekuatan organisasi dan sumberdaya yang dimiliki baik untuk saat ini maupun kemungkinan pengembangannya dimasa yang akan datang.

Dengan keterbatasan otonomi, strategi yang dapat dijalankan saat ini adalah mengoptimalkan potensi pasar dengan menjalankan strategi penetrasi pasar dan pengembangan produk serta melakukan efisiensi biaya dalam batasan kewenangannya. Sedangkan dalam menghadapi era globalisasi terlebih dahulu PLN DisJaya harus menjadi suatu entity yang mandiri sehingga accountable dan dapat menanggung resiko yang selayaknya dipikul oleh suatu perusahaan. Dengan demikian PLN DisJaya dapat melakukan langkah-langkah strategis dengan pertimbangan bisnis guna menopang kelangsungan usahanya agar dapat menjadi perusahaan penyedia fasilitas publik yang efisien dan mandiri.